Vol 1 no 3, September 2026 (372- 376)

shafwah
jurnal pembelajaran dan pendidikan islam

Received 10 July 2026, Revised 15 August 2026, Accepted 25 September 2026

PERAN BUDAYA MADRASAH PADA PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 BONE SULAWESI SELATAN

Resmin Razak
Universitas Muhammadiyah Surabaya
rezminrazak@gmail.com

Abstract

This study aims to understand the role of madrasa culture in shaping students' social attitudes. The author used a literature review as the method. Data collection was conducted by reviewing and analyzing individual articles on the same topic and describing the implementation of madrasa culture. This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone. The results showed that students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone, who understood madrasa culture tended to demonstrate greater politeness and empathy, which are essential in the social environment. Thus, madrasa culture has a significant influence on the formation of social attitudes, but it is not the primary factor in shaping students' social attitudes. Therefore, madrasa culture still needs to be improved to achieve the goal of a more optimal madrasa culture.
Keywords: Madrasah Culture, Social Attitudes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Budaya madrasah pada Pembentukan sikap sosial pada murid. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu Kajian literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji dan menelaah satu persatu artikel yang sudah dikumpulkan dengan topik yang sama dan mendeskripsikan pelaksanaan budaya madrasah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone, yang memahami budaya madrasah cenderung menunjukkan sikap santun dan empati yang lebih tinggi , yang sangat diperlukan dalam lingkungan sosial masyarakat. Dengan demikian, budaya madrasah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembentukan sikap sosial, tetapi bukan faktor utama yang dapat membentukan sikap sosial murid. Sehingga budaya madrasah masih perlu dibenahi agar dapat mencapai tujuan dari budaya madrasah yang lebih optimal.
Kata Kunci. Budaya Madrasah, Sikap Sosial

A. PENDAHULUAN

Peran lembaga pendidikan sangat penting untuk pembentukan sikap sosial bagi murid, termasuk lembaga pendidikan madrasah, Madrasah merupakan salah satu institusi pendidikan islam yang memiliki peran strategi dalam membentuk generasi muslim yang berakhlak dan berpengetahuan. Madrasah sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai moral dan berbagai etika. Melalui tulisan ini akan di bahas lebih dalam mengenai peran budaya madrasah terhadap sikap sosial murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone Sulawesi Selatan.

Budaya madrasah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, kebiasaan, tradisi dan simbol-simbol yang dijalankan oleh warga madrasah, Jadi budaya madrasah ini berisi tentang kebiasaan-kebiasaan yang ditetapkan bersama untuk dijalankan dalam waktu lama. Jika kebiasaan positif ini sudah membudaya, maka nilai-nilai sosial yang diharapkan pada murid dapat terwujud.

Menurut (Abdullah 2020) Budaya madrasah dimaknai dengan tradisi madrasah yang tumbuh dan berkembang mengikuti nilai-nilai yang diterapkan di madrasah, dengan landasannya yang kuat pada ajaran agama Islam, memegang peranan sentral dalam membentuk sikap sosial murid. Melalui budaya madrasah ini dapat membentuk sikap sosial murid yang lebih empatik terhadap sesama khususnya pada teman.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone adalah lembaga Pendidikan Islam Negeri. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone yang terletak di Jln Tenri Bali no. 1 Desa Sailong Kecematan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Menurut Setiawan (2020) Peran madrasah yang holistik dalam pendidikan ini menjadikannya relevan tidak hanya sebagai tempat belajaragama tetapi juga sebagai institusi pendidikan yang memberikan keterampilan hidup dan pengetahuan umum.

Pembentukan sikap sosial merupakan salah satu upaya yang di bangun dan diterapkan melalui budaya madrasah agar ada perbaikan perilaku atau ucapan hingga tertanam nilai-nilai kesopanan dalam berinteraksi sosial berdasarkan nilai-nilai, keyakinan, kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan bangsa Indonesia secara umum.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu study pustaka (library researsh) untuk melihat peran budaya madrasah dalam pembentukan sikap sosial pada murid. Studi pustaka digunakan dalam penelitian ini bertujuan menganalisis litratur ilmiah berpah artikel, jurnal dan dokumen yang relevan, untuk melihat peran budaya madrasah terhadap pembentukan sikap sosial murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur digital lewat google dan observasi langsung di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone. Pemilihan literatur berdasarkan relevansi dengan topik yang di bahas. Data yang terkumpul di analisis secara kualitatif, melalui pendekatan deskriptif analitis. Hasil analisis diharapkan pemahaman tentang peran budaya madarasah terhadap pembentukan sikap sosial murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Budaya Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah 4 Bone Sulawesi Selatan

Budaya madrasah adalah konteks di belakang layar sebuah madrasah yang menujukkan nilai, norma, dan tradisi yang telah di tetapkan dalam waktu yang lama oleh madrasah tersebut. Budaya madrasah inilah yang menjadi roh bagi terciptanya iklim madrasah yang kondusif

Dari hasil pantauan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone pengenalan budaya madrasah melalui pendekatan struktural dalam visi misi dan tujuan madrasah dirumuskan dengan melibatkan semua elemen madrasah dengan bermusyawarah bersama dengan melibatkan komite madrasah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kosim (2011) bahwa: “Pendidikan karakter di sekolah harus melibatkan semua komponen (stakeholders) termasuk komponen-komponen pendidikan. Selain melibatkan berbagai unsur dalam penyusunannya, visi misi dan tujuan juga dirumuskan dengan memperhatikan aspek-aspek pembentukan karakter terhadap objek pendidikan yaitu murid. juga berdasarkan nilai-nilai yang berorientasi kepada pendidikan dalam agama Islam sebagai sekolah yang bernuansa Islam.

Budaya yang telah di tetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone berperan terhadap pembentukan berbagai sikap dan karakter, termasuk sikap sosial. Kegiatan keagamaan dimasukkan ke dalam budaya sebagai wujud dalam upaya pembentukan sikap warga madrasah berdasarkan nilai-nilai keislaman. Peraturan dan tata tertib di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone dibedakan antara peraturan dan tata tertib untuk pendidik dan tenaga kependidikan dengan peraturan dan tata tertib untuk murid, akan tetapi tujuan dari penetapan budaya di madrasah adalah untuk membiasakan warga madrasah hidup disiplin dan melaksanakan nilai-nilai luhur.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone pada saat ini terkenal budayanya yang telah mendarah daging sehingga berpengaruh terhadap pendidikan karakter sosial, yaitu memiliki empati yang tinggi terhadap sesama. Pelaksanaan budaya madrasah dilingkungan madrasah bisa dilihat melalui beberapa indikator sebagai pembentuk sikap sosial murid, yaitu Sholat berjamaah, Tilawah bersama, memperingati hari besar agama, menebar ukhuwah melalui kebiaaan senyum, sapa dan salam, dan membiasakan adab yang baik.

2. Sikap Sosial yang terbentuk

Sikap sosial yang positif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan murid di sekolah dasar. Siswa yang memiliki sikap sosial yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka, berinteraksi dengan teman-teman sebaya, serta mengatasi konflik yang mungkin terjadi. Sikap sosial yang positif tidak hanya mempengaruhi hubungan interpersonal siswa, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan emosi dan kepribadian mereka. Sebagai bagian dari pendidikan karakter, pengembangan sikap sosial menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum sekolah dasar, yang mendukung terciptanya lingkungan yang harmonis dan mendukung bagi seluruh siswa (Suyadi & Pramono, 2023).

Melalui pendekatan pembiasaan yang positif sehingga tercipta budaya madrasah yang menjadi karakter sosial. Poin-poin budaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone yang membentuk karakter sosial yaitu:

a) Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone mmelaksanakan Sholat berjamaah di dua waktu yaitu waktu Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur. Budaya sholat berjamaah di madrasah efektif membentuk sikap sosial murid melalui penanaman nilai disiplin, kebersamaan, solidaritas, dan rasa saling menghargai. Kegiatan ini juga melatih jiwa kepemimpinan dan sikap patuh pada aturan, menciptakan lingkungan madrash yang harmonis. Budaya ini menjadi ciri khas di Madrasah Ibtidiyah Negeri 4 Bone.

b) Tilawah bersama

Tilawah bersama sebagai salah satu budaya madrasah yang dilaksanakan setiap hari kamis dengan istilah Kamis Mengaji. Dengan melaksanakan tilawah bersama dapat membentuk kerjasama tim sehingga menjadi pendekatan yang efektif dalam mengembangkan sikap sosial yang positif di kalangan murid. Dalam kerjasama tim, murid diajarkan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yang mengutamakan pentingnya kolaborasi, koordinasi, dan kesepakatan dalam menjalankan tugas. Melalui tilawah bersama ini murid-murid melatih kekompakan dan kepekaan bersama dengan duduk bersama tanpa memandang perbedaan.

c) Menebar ukhuwah melalui kebiaaan senyum, sapa dan salam

Ramah dan berkarakter adalah salah satu ciri khas dari madrasah. Menebar ukhuwah (persaudaraan) melalui kebiasaan senyum, sapa, dan salam akan membentuk sikap sosial yang harmonis, penuh empati, dan inklusif. Kebiasaan ini menghilangkan kecanggungan, mencairkan suasana, dan menciptakan rasa saling menghargai antarsesama anggota masyarakat.

d) Membiasakan adab yang baik

Membiasakan adab yang baik di lingkungan madrasah membentuk sikap sosial seperti empati, saling menghargai, dan tanggung jawab. budaya ini menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, dimana murid tumbuh menjadi individu yang lebih santun, disiplin, dan mampu berinteraksi secara positif dengan guru maupun teman sebaya.

e) Memperingati hari-hari besar keagamaan

Peringatan hari-hari besar keagamaan di madrasah merupakan wadah strategis untuk menumbuhkan sikap sosial murid. Kegiatan ini melatih karakter peduli, empati, gotong royong, dan toleransi antarwarga madrasah. Melalui momen kebersamaan tersebut, murid belajar mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dalam interaksi sosial sehari-hari.

f) Bakti Sosial

Bakti sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone menjadi budaya madrasah yang dilaksanakan setiap hari jum'at sehingga di beri istilah Jumat Bersih. Sikap sosial pada bakti sosial adalah bentuk nyata dari rasa kemanusiaan dan kepedulian antar sesama. Kegiatan ini mewujudkan cinta kasih, menumbuhkan rasa tolong-menolong, mempererat persaudaraan, dan meringankan beban masyarakat yang membutuhkan.

D. KESIMPULAN

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan adanya peran budaya madarasah terhadap pembentukan sikap sosial murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone. Sikap sosial yang terbentuk dari penerapan budaya madrasah yang di laksanakan dapat terlihat dari cara murid berinteraksi dan bersikap dengan sesama murid maupun dengan guru dan pegawai di madrasah.

Budaya madrasah merupakan seperangkat asumsi yang dibangun dan dianut bersama oleh warga madrasah sebagai moral dalam beradaptasi dengan lingkungan eksternal dan proses integrasi internal madrasah.

Implementasi Budaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bone melibatkan semua komponen (stakeholders). Proses perencanaan dilakukan melalui musyawarah, dengan mengintegrasi nilai-nilai islam yang didasarkan pada kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2020). Islamic Habitus dalam Pembentukan Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Islam Kolaboratif*

Arif, dkk. Implementasi Budaya Madrasah dalam Perspektif Pendidikan Karakter. Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran Volume 1 Number 4.

Hidayati, Azizah. 2021. Implementasi Budaya Madrasah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

Juwita. 2025. Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan v.3 n0.1 Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam

Kosim, Mohammad. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter. Karsa.Vol.91 No. 1: 8.

Muzaimah, dkk. Dampak Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Era Digital

Nurhaeda. 2023 Pengembangan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Kolaboratif dan Kerjasama Tim. JSES: Jurnal Sultra Elementary School Vol. 4, No. 2 637

Setiawan, Heru. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 10(2)

Suyadi, Pranomo. (2023). Pengembangan sikap sosial siswa melalui pembelajaran kolaboratif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 21(1),45-58

Syarifuddin dkk. 2023 Implementasi Budaya Madrasah dalam Meningkatkan Karakter Siswa(Best Practice Timepak di MadrasahAliyah Persiapan Negeri 4 Medan). Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 12/NO: 04